

TUGAS AKHIR
DASAR - DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

PERENCANAAN KOMPLEK PEMERINTAHAN KABUPATEN
WONOGIRI
(Penekanan Arsitektur Jawa)



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Derajat S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

MUHAMMAD ZAINUDIN

D300120052

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
PERIODE IV TAHUN 2016

LEMBAR PERSETUJUAN
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

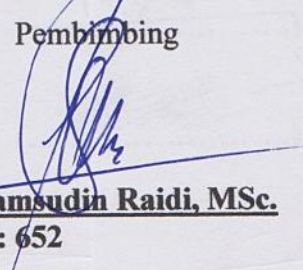
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul	:	PERENCANAAN KOMPLEK PEMERINTAHAN
		KABUPATEN WONOGIRI
Penyusun	:	MUHAMMAD ZAINUDIN
NIM	:	D 300 120 052

Disetujui untuk disampaikan kepada Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surakarta, 31/10/2016

Pembimbing


Ir. Samsudin Raidi, MSc.
NIK : 652

LEMBAR PENGESAHAN
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul	:	PERENCANAAN KOMPLEK PEMERINTAHAN
		KABUPATEN WONOGIRI
Penyusun	:	MUHAMMAD ZAINUDIN
NIM	:	D 300 120 052


Setelah melalui tahap pengujian di
hadapan Dewan Penguji pada tanggal
dinyatakan ...Lulus... dengan nilaiB.....

Surakarta, 30 / 11 / 2016

Pembimbing : Ir.Samsudin Raidi, MSc.


(.....)

Penguji : M.S.Priyono Nugroho, ST,MT.


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul	:	PERENCANAAN KOMPLEK PEMERINTAHAN
		KABUPATEN WONOGIRI
Penyusun	:	MUHAMMAD ZAINUDIN
NIM	:	D 300 120 052

Setelah melalui tahap pengujian di
hadapan Dewan Penguji pada tanggal 20 Oktober 2016
dinyatakan Lulus dengan nilai 71 / AB

Surakarta, 31 / 10 / 2016

Pembimbing	:	Ir.Samsudin Raidi, MSc.	(.....)
Penguji I	:	Dr. Ir Qomarun, MM.	(.....)
Penguji II	:	Dr.Ir.Widyastuti Nurjayanti,MT.	(.....)

Dekan Fakultas Teknik



Ir. Sri Sunariono, MT. Ph. D
NIK: 68

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT

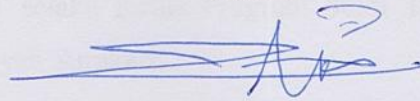
PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 November 2016

Penulis



MUHAMMAD ZAINUDIN

D300120052

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua masih diberi kesehatan dan nikmat kehidupan. Tak lupa shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yakni Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis masih diberi pertolongan untuk menyelesaikan laporan DP3A

Laporan DP3A yang di ajukan ini menekankan pada Arsitektur Kontenporer Jawa yang membahas mengenai pengawasan dan pengendalian proyek dari segi waktu dan mutu.

Keberhasilan dalam penulisan laporan DP3A ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan pengarahan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Suryaning Setyowati, ST, MT selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Ir.Samsudin, Msc selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dalam penulisan laporan ini.
3. Kedua orang tua yang telah membantu dari segi material dan spiritual kepada penulis.
4. Teman-teman arsitektur angkatan 2012 yang telah memotivasi penulis untuk selalu berkembang.

Penulis menyadari adanya kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyajian pada penulisan laporan ini sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan karena penulis sendiri masih jauh dari kesempurnaan.

Surakarta, 01 November 2016

Penulis



MUHAMMAD ZAINUDIN

D300120052

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan.....	6
1.5 Ruang lingkup Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pusat Pemerintahan	7
2.2 Susunan organisasi perangkat daerah Kabupaten Wonogiri	8
2.2.1 Sekretariat daerah (SEKDA).....	10
2.2.2 Staf Ahli	12
2.2.3 Sekretariat DPRD (SETWAN)	12
2.2.4 Dinas Daerah.....	13
2.2.5 Lembaga Teknis Daerah	24
2.3 Pola Tata Massa.....	34
2.3.1 Tunggal	34
2.3.2 Kompak.....	35
2.3.3 Linier.....	35
2.3.4 Grid (papan catur)	36
2.3.5 Cluster	37
2.3.6 Memusat.....	37
2.4 Arsitektur Jawa.....	39
2.3.7 Panggang-pe	39
2.4.1 Kampung	39
2.4.2 Tajug atau Masjid.....	40
2.4.3 Limasan	41
2.4.4 Joglo atau Tikelan	42
2.4.5 Klasifikasi Rumah Jawa.....	42
2.4.6 Rumah Bentuk Joglo	43
2.4.7 Zonasi rumah joglo	44
2.4.8 Ragam Hias Rumah Tradisional Jawa	47
2.4.9 Struktur Rumah Joglo	49
BAB III TINJAUAN LOKASI.....	53

3.1.	Sejarah Berdirinya Kabupaten Wonogiri	53
3.2.	Keadaan geografis	59
3.3.	Topografi	60
3.4.	Rencana struktur ruang Wilayah Kabupaten Wonogiri.....	61
BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN		66
4.1.	Gagasan Perancangan	66
4.1.1	Fungsi dan Peran Komplek Pemerintahan Kabupaten Wonogri.....	66
4.1.2	Sasaran dan Lingkup Pelayanan.....	66
4.1.3	Struktur Organisasi Pemerintahan Kabupaten Wonogiri	67
4.1.4	Program Kegiatan Kantor pusat Pemerintahan Wonogiri.....	67
4.2.	Analisa Pemilihan Site	67
4.2.1	Aspek strategis	67
4.2.2	Aspek teknis	68
4.2.3	Aspek administratif	69
4.2.4	Alternatif site.....	70
4.2.5	Site terpilih	72
4.3.	Analisa dan Konsep Ruang	74
4.3.1	Analisa jumlah pengguna komplek Pemerintahan	74
4.3.2	Analisa pendekatan Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	76
4.4.	Analisa dan konsep Site	83
4.4.1	Analisa dan Konsep sirkulasi Eksternal	83
4.4.2	Analisa dan Konsep Pencapaian	84
4.5.	Analisa dan Konsep Tata Massa Bangunan	86
4.6.	Analisa dan Konsep Bentuk Dasar Bangunan Analisa.....	88
4.7.	Analisa dan Konsep Struktur.....	89
4.8.	Analisa dan Konsep Utilitas	91
DAFTAR PUSTAKA		98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . 1 Ilustrasi skema pengurusan izin administrasi.....	2
Gambar 2 . 1 Struktur organisasi sekretariat daerah	12
Gambar 2 . 2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan	14
Gambar 2 . 3 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan.....	14
Gambar 2 . 4 Struktur organisasi Dinas Sosial	15
Gambar 2 . 5 Struktur organisasi dinas tenaga kerja.....	16
Gambar 2 . 6 Struktur Dinas Perhubungan	17
Gambar 2 . 7 Struktur organisasi Dinas Pencatatan Sipil	18
Gambar 2 . 8 Struktur organisasi Kebud, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga.....	19
Gambar 2 . 9 Struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum	19
Gambar 2 . 10 Struktur organisasi Dinas Perindustrian	20
Gambar 2 . 11 Struktur organisasi Dinas Pertanian	21
Gambar 2 . 12 Struktur organisasi Dinas Perternakan	22
Gambar 2 . 13 Struktur organisasi Dinas Pengairan	23
Gambar 2 . 14 Struktur organisasi Dinas Pendapatan Daerah	23
Gambar 2 . 15 Struktur organisasi Dinas Kehutanan dan Perkebunan	24
Gambar 2 . 16 Struktur organisasi Inspektorat.....	25
Gambar 2 . 17 Struktur organisasi Bappeda.....	26
Gambar 2 . 18 Struktur organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat	26
Gambar 2 . 19 Struktur organisasi Badan K B dan Pemberdayaan Perempuan ..	27
Gambar 2 . 20 Struktur organisasi Badan Kepegawaian Daerah	28
Gambar 2 . 21 Struktur organisasi Badan Kesatuan Bangsa, Politik	29
Gambar 2 . 22 Struktur organisasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso	30
Gambar 2 . 23 Struktur organisasi Kantor lingkungan Hidup	30
Gambar 2 . 24 Struktur organisasi Arpusda	31
Gambar 2 . 25 Struktur organisasi kantor Litbang dan Iptek.....	32
Gambar 2 . 26 Struktur organisasi Kantor Ketahanan Pangan.....	32
Gambar 2 . 27 Struktur organisasi Kantor penanaman Modal.....	33
Gambar 2 . 28 Struktur organisasi Kantor Pelayanan Perijinan terpadu.....	34
Gambar 2 . 29 Contoh Pola Monolit	35
Gambar 2 . 30 Contoh Pola Kompak	35
Gambar 2 . 31 Contoh Pola Menyebar Linear	36
Gambar 2 . 32 Contoh Pola Menyebar Grid	37
Gambar 2 . 33 Contoh Pola Menyebar Cluster	37
Gambar 2 . 34 Contoh pola memusat Bentuk Segi Empat.....	38
Gambar 2 . 35 Denah Rumah Joglo Rakyat Biasa	44
Gambar 2 . 36 Denah Rumah Joglo Bangsawan.....	45
Gambar 2 . 37 Skema kompleks Rumah Bentuk Joglo.....	46
Gambar 2 . 38 Pembagian Struktur Rumah tradisional jawa	50
Gambar 2 . 39 Struktur Saka guru.....	50
Gambar 2 . 40 Detail saka guru dan tumpang sari	51
Gambar 3 . 1 Peta Tata Guna Lahan	59
Gambar 4 . 1 Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Wonogiri.....	67

Gambar 4 . 2 Alternatif Site 1	70
Gambar 4 . 3 Alternatif Site 2	71
Gambar 4 . 4 Site terpilih	72
Gambar 4 . 5 Site terpilih	73
Gambar 4 . 6 Kondisi Site	74
Gambar 4 . 7 Site Plan.....	84
Gambar 4 . 8 Konsep Pencapaian	85
Gambar 4 . 9 Konsep Tata Massa	87
Gambar 4 . 10 Konsep Tata Massa	88
Gambar 4 . 11 Konsep bentuk bangunan	89
Gambar 4 . 12 Struktur <i>Saka Guru</i> Bangunan Tradisional Jawa	91
Gambar 4 . 13 Diagram AC sentral.....	92
Gambar 4 . 14 <i>Distribusi air bersih</i>	93
Gambar 4 . 15 Sistem pemadam Kebakaran Otomatis	97
Gambar 4 . 16 Sistem pemadam Kebakaran Manual	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2 . 1 Ragam Hias Flora Rumah Joglo	47
Tabel 2 . 2 Ragam Hias Fauna Rumah Joglo	48
Tabel 2 . 3 Ragam Hias Alam Rumah Joglo.....	48
Tabel 2 . 4 Ragam Hias Agama dan Kepercayaan Rumah Joglo.....	49
Tabel 4 . 1 Pemilihan Site	71
Tabel 4 . 2 Jumlah Pengunjung	75
Tabel 4 . 3 Standar Luas Ruang Gedung Kantor	76
Tabel 4 . 4 Ketentuan Jenis dan Jumlah Ruang Bangunan Rumah Negara	77
Tabel 4 . 5 Rekapitulasi besaran ruang	82
Tabel 4 . 6 Macam Bentuk Tata Massa.....	86

ABSTRAK

Kabupaten Wonogiri adalah bagian dari kawedanan Surakarta kemudian melepaskan diri dan menjadi Kabupaten sendiri tetapi kenyataannya Kabupaten Wonogiri sampai saat ini belum mandiri. Hal tersebut dikarenakan letak pusat pemerintahan yang lokasinya kurang strategis, mengakibatkan masyarakat Kabupaten Wonogiri sendiri dan para investor lebih memilih datang ke kota Surakarta atau ke Kabupaten Sukoharjo karena lebih maju dan jaraknya dari pusat Kabupaten Wonogiri tidak terlalu jauh. Wonogiri merupakan Kabupaten yang mempunyai dampak perkembangan arsitektur yang terus berkembang diantaranya perkembangan arsitektur pada masa sejarah, bangunan Pemerintahan Kabupaten hanya berdiri bangunan tunggal yang berada di desa Nglaroh selogiri Kabupaten Wonogiri bangunan pemerintahannya masih bergaya arsitektur tradisional Jawa yaitu Joglo. Seiring berkembangnya Gaya arsitektur dari masa - kemasa identitas Kabupaten Wonogiri sebagai Kabupaten Jawa dan dengan arsitektur Jawa pun semakin hilang. Dari beberapa alasan tersebut maka perlu adanya suatu kompleks pemerintahan yang berada di lokasi yang strategis dan dapat menjadi identitas Kabupaten Wonogiri maka dirancanglah Komplek Pemerintahan Kabupaten Wonogiri yang menggunakan arsitektur tradisional Jawa agar Meningkatkan kemajuan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya bagi seluruh masyarakat Kabupaten Wonogiri, Memberi fasilitas kepala daerah dalam memberi pelayanan Publik yang maksimal bagi masyarakat Kabupaten Wonogiri, Membantu meningkatkan kualitas perkembangan kota Kabupaten Wonogiri. Dalam perancangan Komplek Pemerintahan Kabupaten Wonogiri, Pengolahan terhadap data yang terkumpul menggunakan metode analisa, kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang ada, yang kemudian digunakan sebagai bahan dalam penyusunan konsep Perencanaan Komplek Pemerintahan Kabupaten Wonogiri. Konsep desain Penataan Massa bangunan pemerintahan dengan konsep Arsitektur Jawa dari segi sirkulasi maupun penataan ruang mengimplementasikan keselarasan identitas kedaerahan Kabupaten Wonogiri sebagai kawasan berbudaya Jawa.

Kata kunci : Komplek Pemerintahan, Tata Massa, Arsitektur Jawa

ABSTRACT

Wonogiri is part of Kawedanan Surakarta then break away and become its own district but the fact Wonogiri until now independent. That is because the location of the center of government, which are located less strategic. resulting in Wonogiri own communities and investors are likely to come to the city of Surakarta or for more advanced Sukoharjo and Wonogiri distance from the center is not too far away. Wonogiri districts have an impact evolving architectural development including the development of architecture in historical times. County Government building just a single building standing in the village Nglaroh Selogiri Wonogiri District administration building still traditional Javanese architectural style that is Joglo. Along berkembangnya The architectural style of the period - kemasa identity as Wonogiri Regency architecture Jawa pun Java and getting lost. From some of these reasons, the need for a government complex that is located in a strategic location and can become the identity of Wonogiri then designed complex of Government Wonogiri which uses architecture tradisional Jawa in order to Enhance progress in the field of economic, social and cultural rights of the whole community Wonogiri, facilitate local leaders in providing services to the community public maximum Wonogiri, Petrified improve the quality of urban development Wonogiri. In the design of Wonogiri District Government Complex, processing the collected data using analytical methods, then dianalisis based permasalahan there, which is then used as an ingredient in the preparation of draft planning Wonogiri District Government Complex. The design concept of government building mass arrangement with the concept of Java Architecture in terms of circulation and arrangement of space to implement the alignment of regional identity Wonogiri as cultured region of Jawa.

Keywords : Government Complex, Tata Massa, Java Architecture